

PEMBUATAN VIDEO PROFIL TEMPAT WISATA UNGGULAN DI KLATEN SEBAGAI MEDIA PROMOSI

R. Bagus Subekti Wicaksana¹⁾, Agus Purwanto²⁾

¹⁾Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

²⁾Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta
email: radenbagus016@gmail.com¹⁾, agus@amikom.ac.id²⁾

Abstract

Klaten Regency is one that is growing and has a wide range of tourism potential that can be utilized as a field of income for the government and local residents, and the media to promote arguably still lacking modern Klaten.

And if the media campaign attractions made in the form of video, marketing would be easier and more interesting ones can be uploaded to a social network dedicated to sharing videos Youtube and Metacafe. Agar example tourism potential in Klaten could evolve and be a field for Klaten government and local residents.

Multimedia is derived from the Latin word derived from the word "multi" means many and "medium" which means intermediaries. Multimedia can be defined as the use of multiple, different media for menggabungkan graphics, animation, and video, to communicate information in the form of text, audio.

Keywords:

Promotion, Tourist Areas Klaten, Multimedia

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang kian pesat sangat berdampak pada teknologi yang digunakan masyarakat sebagai alat bantu salah satunya adalah dalam pembuatan profil pengenalan sebuah tempat wisata atau sebagai sebuah media iklan dan sebagai alat peringatan bagi pemerintah setempat dalam format video.

Klaten merupakan salah satu Kabupaten yang sedang berkembang dan memiliki berbagai macam potensi wisata yang dapat di manfaatkan sebagai ladang penghasilan bagi pemerintah dan warga setempat, dan dalam media mempromosikan bisa dibidang Klaten masih kurang modern, padahal jika media promosi objek wisata dibuat dalam bentuk video, cara memasarkannya pun akan lebih mudah dan menarik salah satunya dapat diunggah ke jejaring sosial yang dikhususkan untuk berbagi video contoh Youtube dan Metacafe.

Agar potensi wisata yang ada di Klaten bisa berkembang dan menjadi ladang penghasilan bagi pemerintah Klaten maupun warga setempat, maka dari itu penulis membuat video profil untuk memudahkan dalam hal promosi dan menarik perhatian dari wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dalam tugas akhirnya membuat video profil dengan mengambil judul "*Pembuatan Video Profil Tempat Wisata Unggulan di Klaten sebagai Media Promosi*".

Pembahasan

Tahap Pra Produksi

Ide Cerita

Berawal dari kurangnya Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten mempromosikan tempat-tempat wisata unggulan di Klaten, maka kami mencoba mendokumentasikan beberapa tempat wisata unggulan di Kabupaten Klaten antara lain wisata antara lain wisata pemandian Cokro Tulung, wisata Melikan (Gerabah Bayat), Batik Lurik Pedan

Selain itu kami juga ingin mempromosikan tempat-tempat wisata unggulan di Kabupaten Klaten supaya bisa maju dan berkembang serta bisa meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Klaten.

Naskah





Setelah tahapan ide cerita selesai dibuat, selanjutnya adalah merancang naskah. Naskah adalah suatu proses pembahasan dalam sebuah pembuatan ide yang di tuangkan dalam bentuk teks.

Storyboard

Storyboard merupakan bentuk visualisasi ide dari video klip yang akan dibuat, sehingga dapat memberikan gambaran akan seperti apa proyek yang akan dihasilkan.

Storyboard akan menampilkan *shot by shot* atau disebut dengan scene.

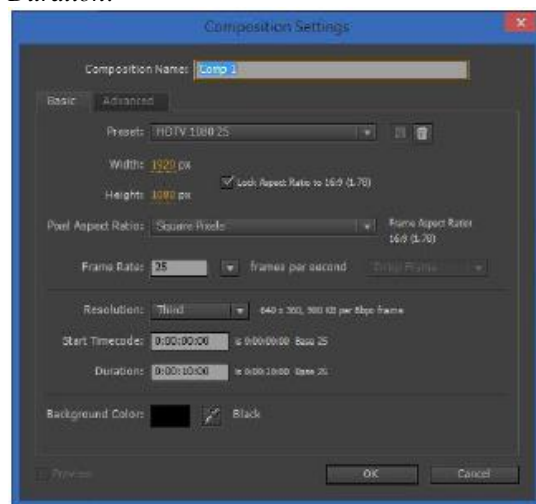
Tabel 1. Tabel Storyboard

Gambar	Penjelasan
	Scene : 1 Durasi : 6 detik Keterangan : Profil Kabupaten Klaten.
	Scene : 2 Durasi : 2 detik Keterangan : Gambar bumi diambil dari google art.
	Scene : 3 Durasi : 18 detik Keterangan : Map Kabupaten Klaten.
	Scene : 4 Durasi : 4 detik Keterangan : Mengambil timelapse ikon batik.

Pembuatan Logo Klaten

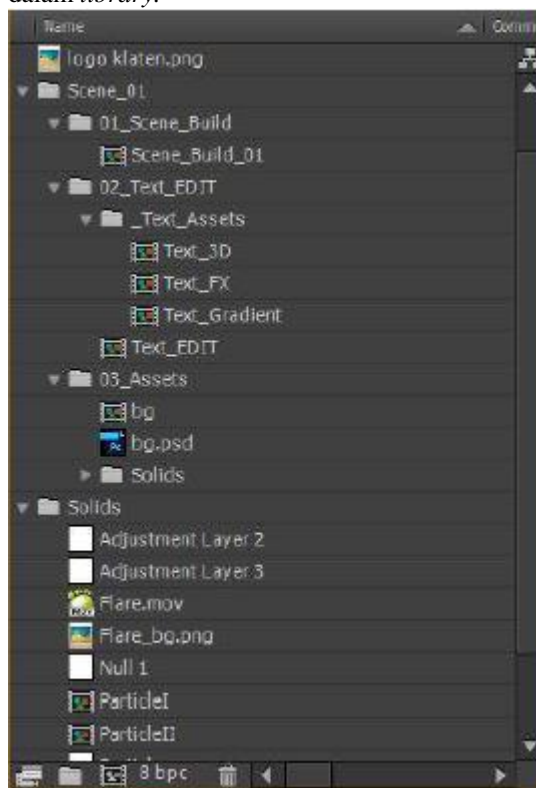
1. New Project - Pengaturan Composition

Mulai dari pengaturan *Preset*, *Frame Rate* dan *Duration*.



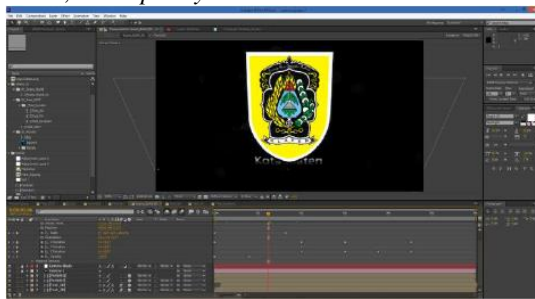
Gambar 1. Pengaturan Composition

2. Memasukkan semua *file* yang dibutuhkan ke dalam *library*.



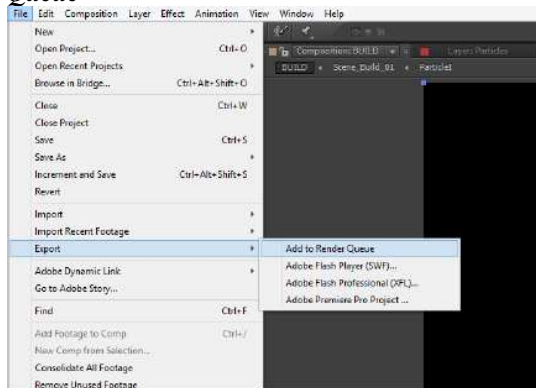
Gambar 2. Library

3. Mulai melakukan pengaturan pada *Rotation*, *Scale*, dan *Opacity*.



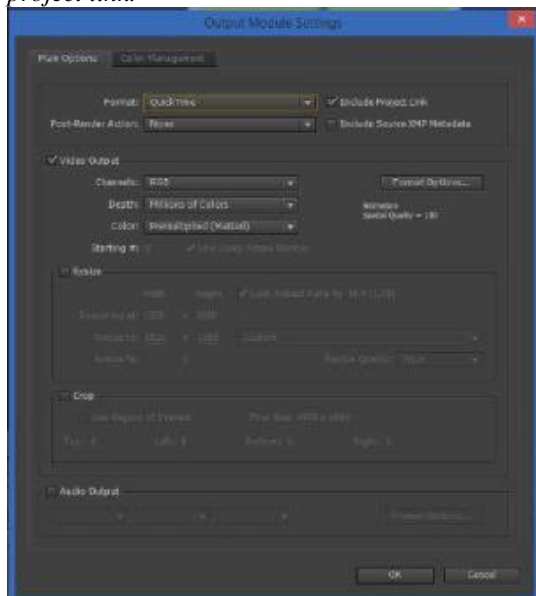
Gambar 3. Pengaturan Opacity, Scale dan Rotation

4. Proses *Rendering File – Export – Add to Render Queue*



Gambar 4. Proses Rendering

5. Proses Pengaturan Format *Rendering*
Format *Quicktime* dan centang kotak *include project link*.



Gambar 5. Pengaturan Format Rendering

Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan sistem yang dilakukan dan diuraikan dari bab-bab sebelumnya yang menguraikan mulai dari pra produksi hingga pasca produksi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan *Adobe After Effect* dan *Adobe Premiere* kita dapat membuat video profil tempat wisata unggulan di Klaten agar sesuai dan dapat digunakan sebagai media promosi.
2. Sebagai media promosi dan informasi bagi para wisatawan.
3. Dengan menggunakan *Adobe Premiere* dapat menghasilkan sebuah video profil yang bagus.

Daftar Pustaka

- [1] Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- [2] Malaky, Ekky Imanjaya. (2006). *A to Z About Indonesian Film*. Jakarta: Mizan.
- [3] Tino, Saroegallo. (2008). *Dongeng Sebuah Produksi Film*. Jakarta: PT. Intisari Mediatama.
- [4] Effendy, Heru. (2002). *Mari Membuat Film : Panduan Menjadi Produser*. Yogyakarta: Yayasan Konfiden.